

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian merupakan suatu keharusan agar dalam penelitian tersebut dapat bermanfaat dan dapat memberikan gambaran yang jelas serta petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Metode penelitian sangat menentukan dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan suatu masalah penelitian yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini berusaha untuk memperoleh berupa data mengenai perbandingan pengetahuan remaja putri tunarungu ringan dengan remaja putri tunarungu berat terhadap kesehatan reproduksi. Menurut Jujun S. Suria Sumantri (1985), Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda (<http://pascasarjana-stiami.com/cetak.php?id=20>).

Dengan menggunakan metode ini, penulis mencoba untuk mengetahui tingkat perbedaan pengetahuan antara remaja putri tunarungu ringan dengan tunarungu berat mengenai kesehatan reproduksi.

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Arikunto (2003:108) mengutip dari Encyclopedia of Educational Evaluation menjelaskan bahwa: “A population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest”. Menurut pendapat tersebut populasi adalah kumpulan atau keseluruhan elemen yang memiliki satu atau lebih karakteristik.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu putri yang berusia 12 sampai 19 tahun di SLB B YP3ATR 1 Cicendo Bandung, SLB-B Sumber Sari Bandung dan SLB-B Sukapura Bandung yang seluruhnya berjumlah 17 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, dianggap dapat menggambarkan populasinya. Penentuan subjek penelitian dengan menggunakan Teknik *Random* dengan mempertimbangkan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Siswa putri usia 12-19 tahun atau yang sudah memasuki usia remaja, dan sudah mengalami menstruasi.
- b. Siswa yang sudah pernah diberikan materi mengenai sub konsep kesehatan reproduksi pada mata pelajaran biologi.
- c. Siswa yang dipilih telah diketahui tingkat ketunarunguannya apakah ringan atau berat.

Dari pertimbangan diatas, maka subjek yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah siswa putri berusia 12-19 tahun di SLB B YP3ATR 1 Cicendo Bandung, SLB-B Sumber Sari Bandung dan SLB-B Sukapura Bandung berjumlah 10 orang terdiri dari 5 siswa tunarungu ringan dan 5 siswa tunarungu berat.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	KODE SAMPEL	USIA	TINGKAT KETUNARUNGUAN
1.	SA	16 tahun	Ringan
2.	A	19 tahun	Ringan
3.	NR	15 tahun	Ringan
4.	KER	18 tahun	Ringan
5.	NN	16 tahun	Ringan
6.	JA	17 tahun	Berat
7.	FM	16 tahun	Berat
8.	NK	19 tahun	Berat
9.	M	16 tahun	Berat
10.	JC	17 tahun	Berat

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan pengetahuan siswa terhadap kesehatan reproduksi, dilihat dari aspek pengetahuan mengenai menstruasi, kehamilan dan penyakit reproduksi. Tujuan dari teknik pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data yang mampu menjelaskan atau menjawab permasalahan secara objektif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang

digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat pada seseorang atau kelompok (Arikunto, 1998: 139).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan dalam suatu penelitian. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2002:105) mengenai instrumen penelitian bahwa: “dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data..”

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan kesehatan reproduksi yang meliputi aspek pengetahuan mengenai menstruasi, kehamilan dan penyakit reproduksi. Materi yang diambil selain dari buku pelajaran biologi juga dari literatur lain yang relevan. Peneliti menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri tunarungu ringan dengan tunarungu berat mengenai kesehatan reproduksi.

D. Uji Coba Instrumen

Agar perangkat tes yang hendak digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik, maka perangkat tes yang disusun diuji cobakan terlebih dahulu. Data hasil uji coba selanjutnya diolah dan dianalisis. Untuk butir soal yang tidak memenuhi persyaratan yang baik, yakni dibuang dan direvisi. Pelaksanaan uji coba insrtument dilaksanakan di SLB-B Sukapura Bandung, SLB-

B Sumber Sari Bandung dan SLB-B Cicendo II Bandung. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Adapun langkah-langkah pengujian instrumen pengetahuan kesehatan reproduksi adalah sebagai berikut :

1) Validitas

Validitas yaitu berkenaan dengan ketepatan alat penelitian terhadap konsep yang dinilai. Tes dikatakan valid jika tes secara tepat/sahih dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur tingkat instrumen tes pengetahuan kesehatan reproduksi, digunakan validitas isi dengan teknik penilaian ahli (judgement). Validitas ini dengan teknik penilaian ini digunakan untuk menentukan apakah tes tersebut sesuai dengan tujuan pengajaran yang ditetapkan dengan butir soal yang dibuat. Dengan kata lain, suatu instrumen telah memenuhi validitas isi jika telah memenuhi aspek-aspek yang terkandung dalam butir soal yang dibuat. Proses validasinya dengan membandingkan isi tes dengan tabel spesifikasi yang ada kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 guru SLB-B Sukapura Bandung, 1 guru SLB-B Sumber Sari Bandung, 1 guru SLB-B Cicendo II Bandung, 1 orang bidan UPTD PKM Kab. Subang dan 1 orang perawat UPTD PKM Kab. Subang. Data yang terkumpul dinilai validitasnya dengan menggunakan prosentase dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah cocok}}{\text{Jumlah penilai}} \times 100\%$$

Dari 30 soal yang diuji coba, soal yang direvisi sebanyak 7 soal yaitu soal no 9, 10, 17, 19, 21, 22 dan 24. (Dapat dilihat pada Lampiran 3). Setelah soal direvisi, hasil perhitungan selanjutnya semua soal dinyatakan cocok untuk digunakan. (Dapat dilihat pada lampiran 3).

2) Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap atau walaupun berubah perubahan tersebut tidak berarti (Arikunto, 2003:36). Taraf kepercayaan ditentukan melalui uji reliabilitas.

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas tes pengetahuan kesehatan reproduksi adalah reliabilitas konsistensi internal. Pengujian realibilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, analisis digunakan dengan teknik KR-20 dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum p q}{\sum S_x^2} \right]$$

dimana:

- r_{11} : koefisien realibilitas internal seluruh item
- k : jumlah item dalam instrumen
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item yang salah ($q = 1-p$)
- $\sum S_x^2$: varians total

$$\sum S_x^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n^2}, \text{ dimana } n \text{ adalah jumlah responden}$$

Tabel 3.2
Klasifikasi Analisis Realibilitas Tes (Arikunto, 2003:42)

Nilai r	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh harga $r_{11} = 0.77$. Jika nilai realibilitas ini diinterpretasikan, maka tergolong pada koefisien realibilitas tinggi, sehingga instrumen tersebut realibel dan dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian. (*hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3*).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian pada dasarnya merupakan upaya untuk mencari arti dari setiap data atau fakta yang ditemui atau diperoleh. Hal ini disebabkan setiap data atau fakta yang diperoleh dalam kegiatan penelitian perlu dianalisa untuk dicari artinya.

Data dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik nonparametrik. Pemakaian jenis ini sangat cocok untuk subjek penelitian dalam jumlah kecil ($N \leq 30$).

Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji Mann-Whitney (Uji U). uji ini digunakan apabila data yang diperoleh berskala ordinal dan untuk menguji apakah dua kelompok data yang tidak berpasangan berasal dari populasi yang sama atau tidak.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan uji statistik U Mann-Whitney, sebagai berikut :

- a. Menentukan harga n_1 dan n_2 . n_1 adalah kasus dalam kelompok yang lebih kecil, sedangkan n_2 adalah banyaknya kasus dalam kelompok yang lebih besar.
- b. Memberikan ranking bersama skor-skor kedua kelompok itu. Ranking I diberikan kepada skor yang secara aljabar lebih rendah. Ranking tersusun mulai 1 hingga $n = n_1 + n_2$.
- c. Menghitung nilai U dari kelompok subjek penelitian pertama dengan n_1 pengamatan, dengan rumus sebagai berikut :

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

Atau dari sampel kedua dengan n_2 pengamatan dengan rumus sebagai berikut :

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

- d. Dari kedua nilai U tersebut yang digunakan adalah nilai yang lebih kecil. Nilai yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum pengujian dilakukan, perlu diperiksa apakah telah mendapatkan U atau U' dengan cara membandingkan yaitu:

$$n_1 \cdot n_2 : 2$$

Bila hasilnya lebih besar dari $n_1 + n_2 : 2$ nilai tersebut adalah U, dan nilai U sendiri dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$U = n_1 \cdot n_2 - U'$$

- e. Menentukan taraf nyata, $\alpha = 0,05$.
- f. Metode untuk menentukan signifikansi dari nilai U untuk data dengan $n_1 \leq 20$ serta n_2 antara 5 sampai 20 digunakan tabel K (Sudrajat, 1985:113)
- g. Apabila peluang merupakan untuk uji dua arah, nilai P yang terdapat pada tabel K dikalikan dua.
- h. Menentukan kriteria pengambilan keputusan bagi U tes.

Yaitu : H_0 diterima apabila $U \geq U' \alpha$

H_1 ditolak apabila $U < U' \alpha$

